

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di perusahaan manufaktur Speed Power Racing mengenai **“HUBUNGAN KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN (*QUALITY GOAL*) TERHADAP KINERJA KUALITAS PADA SPEED POWER RACING”**, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa::

1. Berdasarkan wawancara maupun kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan Speed Power Racing, dapat diketahui bahwa komponen sistem pengendalian manajemen (*quality goal*) pada Speed Power Racing cukup memadai. *Quality goal* menjadi salah satu yang terpenting, dikarenakan dalam proses produksi apabila terjadi kesalahan dan kecacatan pada barang jadi, maka biaya dalam perbaikannya akan sangat tinggi, sehingga Speed Power Racing mengutamakan kontrol dalam proses produksi sehingga tidak menambah biaya dalam perbaikan. Hal ini pun dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner pada variabel *quality goal* menunjukkan kinerja yang baik dari tiap dimensi pengukur yang digunakan dalam meneliti *quality goal*.
2. Berdasarkan wawancara dan hasil kuesioner yang telah diolah, dapat disimpulkan bahwa *quality goal* yang digunakan

dalam kebijakan Speed Power Racing sudah cukup memadai dalam memberikan kinerja kualitas terhadap perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi, yang menunjukkan adanya hubungan positif walaupun bersifat lemah tetapi pasti..

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai **“HUBUNGAN KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN (QUALITY GOAL) TERHADAP KINERJA KUALITAS PADA SPEED POWER RACING ”**, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Speed Power Racing
 - a. Speed Power Racing harus terus meningkatkan sistem pengendalian manajemennya terutama dalam pencapaian quality goal dan kinerja kualitas yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga dapat lebih memiliki daya saing dengan industri sejenis baik yang berskala besar maupun kecil.
 - b. *Quality goal* yang telah ada sudah cukup baik dan memadai sehingga pada masa yang akan datang dapat tetap dipertahankan, dan memberikan hal-hal

lain yang positif untuk lebih meningkatkan *quality goalnya*.

- c. Kinerja kualitas yang sudah baik harap tetap dipertahankan, terutama dalam hal orientasi kepada pelanggan dan juga perbaikan yang terus menerus. Karena dengan meningkatnya kinerja kualitas di dalam suatu perusahaan maka akan lebih meningkatkan kredibilitas perusahaan baik dari internal yaitu karyawan dan juga dari pihak eksternal baik pelanggan dan juga *stakeholders*.

2. Kepada pihak peneliti selanjutnya

- a. Hendaknya penelitian ini tidak hanya dilakukan pada satu perusahaan, tetapi beberapa perusahaan. Maksudnya agar penelitian ini dapat memberikan jawaban yang lebih relevan sehingga dapat terlihat jelas hubungan *quality goal* terhadap kinerja kualitas.
- b. Sebaiknya kuesioner yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuesioner yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga sudah terjamin kevalidan dan kereliabelannya.